

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan studi analisis korelasi (*correlation analitic study*) yaitu penelitian *correlation* mengkaji hubungan antara variabel, yaitu variabel independen (tingkat pengetahuan) dengan variabel dependen (kepatuhan diet rendah garam) dalam periode yang sama.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dengan cara observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasikan sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan yang berguna untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait (notoatmodjo, 2002).

B. Waktu dan tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD dr.R. Soetijono Blora pada tanggal 7 Oktober 2014 – 4 Nopember 2014.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendaknya dikenalkan generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2009).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan penyakit hipertensi yang diperiksa dipoliklinik penyakit dalam RSUD Dr.R. Soetijono Blora pada bulan oktober 2014 yang berjumlah 57 pasien hipertensi.

2. Sampel

Dalam penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga criteria tersebut dapat diwakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003).

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili populasi yang diteliti (Notoadmodjo, 2005). dengan penghitungan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (p)

$$n = \frac{57}{1+57(0,05)^2}$$

n = 50 responden

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti yaitu:

- 1) Pasien dalam keadaan sadar dapat berkomunikasi, dapat membaca dan menulis.
- 2) Minimal pernah diperiksa 2-3 kali dan dinyatakan hipertensi
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian
- 4) Pasien dengan derajat hipertensi sedang (sistolik: 160-179/
diastolic: 100-109)
- 5) Pasien beralamat disekitar kecamatan Blora untuk dapat memudahkan dalam pemeriksaan darah ulang.

b. Kriteria eksklusi:

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan / mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari study karena berbagai sebab (Nursalam,2003). Antara lain:

- 1) Pasien mengalami stroke atau tidak sadar sehingga tidak dapat mengisi kuisisioner.
- 2) Pasien yang memiliki riwayat stroke dan punya penyakit DM
- 3) Klien menolak menjadi responden

3. Sampling

Dalam penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga criteria tersebut dapat diwakili karaktertistik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003).

D. Variabel penelitian

Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. variabel bebas atau independen yaitu tingkat pengetahuan tentang penyakit hipertensi.
2. variabel terikat atau dependen yaitu kepatuhan diet rendah garam.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati serta penentuan parameter yang menjadikan ukuran dalam penelitian.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
Independen: tingkat pengetahun	Kemampuan pasien hipertensi untuk menjawab pertanyaan tentang penyakit Hipertensi	Koesioner	Baik (skor benar 76% - 100%) Cukup (skor benar 56% - 75%) Kurang (skor benar 0%-55%)	Nominal ordered
Dependen : kepatuhan	Tindakan/perilaku dari pasien dalam melaksanakan diet	Koesioner	Patuh (skor > 51%) Tidak patuh (skor < 51%)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2005).

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) dan interviewer (dalam hal wawancara) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2002)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2010).

1. Karakteristik responden

Berupa kuesioner untuk karakteristik dengan model *closed questioner*, isi pertanyaan meliputi: usia, jenis kelamin, pendidikan.

2. Tingkat pengetahuan tentang hipertensi

Berupa kuesioner dengan model *closed questioner*, jumlah pertanyaan 20 butir, pilihan jawaban ada 3 macam yaitu a, b, c

3. Kepatuhan diet rendah garam

Berupa kuesioner dengan model *dichotomy choice*, ada 15 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban “ya “(1) dan “ tidak” (0)

G. Pengumpulan data dan analisa data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2007).

Pengumpulan data pada penelitian dengan cara:

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan alat bantu kuesioner. Data primer meliputi data umum responden yang terdiri dari umur, jenis kelamin, indeks masa tubuh dan pola makan responden.

2. Data skunder

Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari bagian Rekam Medik RSUD Dr.R. Soetijono Blora dan catatan medis pasien yang menjadi responden.

H. Uji Validitas Dan Reabilitas

Untuk dapatkan instrument yang valid, alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur yang hendak diukur dan untuk instrument yang akan digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, maka diperlukan ujin reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument (Suharsimi,2010). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variable yang akan diteliti secara tepat. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *product moment*.

Rumus product moment:

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

R = Koefesien

X = Pertanyaan no

Y = Skor total

N = Jumlah populasi

Uji validitas dilakukan dirumah sakit dr.R. Soeprapto cepu pada bulan September 2014, dengan mengambil sampel responden 20 pasien. Untuk perhitungan tiap-tiap item pertanyaan akan di bandingkan dengan table nilai, *product moment*, jika **r** hitung \geq koefisien nilai tabel yang kritis **r** yaitu pada taraf signifikan 0,05, maka instrument yang di uji dinyatakan valid (Sugiyono, 2005).

Hasil uji validitas tingkat pengetahuan

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r table. R table jumlah data (n)= 50, maka didapat r table= 0,279.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan spss didapat seluruh item pernyataan bernilai rentang 0,405-0,814. Ini berarti nilai r hitung $>$ r table sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas perilaku kepatuhan diet

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r table. R table jumlah data $(n) = 50$, maka didapat r table = 0,279.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan spss didapat seluruh item pernyataan bernilai rentang 0,559-0,785. Ini berarti nilai r hitung $>$ r table sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan realibilitas instrument dengan rumus cronbach alpha, bila sinkonstitusikan dengan R product moment. Reliabilitas adalah suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010). Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan dengan *cronbach alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum 6^2}{a1^2} \right]$$

keterangan:

r = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum 6^2$ = Jumlah variable butir

$A1^2$ = Variabel total

Suatu instrument dikatakan reliable jika nilai r hitung $>$ table (N-2) yaitu pada taraf signifikan 0,05, maka insytrument dikatakan reliable.

Hasil uji reabilitas tingkat pengetahuan

Dari hasil analisa di dapat nilai Alpha sebesar 0,935. Sedangkan nilai r tabel dengan jumlah (n)=50 adalah 0,279. Karena nilainya lebih dari 0,279 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrument pertanyaan penelitian tersebut reliable.

Hasil uji reabilitas perilaku kepatuhan diet

Dari hasil analisis didapat nilai alpha sebesar 0,854. Sedangkan nilai r table dengan jumlah (n)=50 adalah 0,444. Karena nilainya lebih dari 0,279, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir instrument pertanyaan penelitian tersebut reliable.

I. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Proses penyuntingan dilakukan untuk memeriksa kembali setiap daftar pertanyaan meliputi kelengkapan jawaban, keterbatasan tulisan, serta kesalahan antar jawaban pada kuesioner. Pada tahap editing peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner pada responden dengan 50 responden sebagai kasus dan 50 responden sebagai control.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Azwar, 2003).

Peneliti mengklasifikasikan jawaban-jawaban atau hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah membaca. Pengkodean dalam penelitian ini untuk pasien hipertensi kodenya 0, dan pasien tidak dengan hipertensi kodenya 1.

c. *Scoring*

Pemberian skor yaitu dengan memberi skor terhadap data kuantitatif sehingga dapat dianalisis dengan statistic. Peneliti memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang sudah tersusun.

d. *Tabulating*

Jawaban ditabulasikan dengan skor jawaban sesuai dengan jenis pertanyaan, kemudian dimasukkan kedalam table distribusi

frekuensi (Hidayat, 2007). Setelah dimasukkan dalam tabel, dilakukan pengukuran oleh peneliti yaitu memasukkan kode jawaban responden kedalam table kerja kemudian diolah dan mengukur masing-masing variabel.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Data yang terkumpulkan kemudian dianalisa dalam bentuk statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan suatu metode untuk memaparkan hasil-hasil yang telah kita lakukan dalam bentuk statistik yang sederhana sehingga setiap orang dapat lebih mengetahui dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil peneliti. Hasil yang digunakan adalah dengan menggunakan distribusi frekuensi, dimana merupakan srategi pertama untuk mengorganisasian data secara sistematis dalam bentuk data-data yang paling rendah ke data yang paling tinggi. Bersamaan dengan perhitungan prosentase dari angka yang muncul setiap saat (Nursalam 2001).

Rumus prosentase yaitu:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Prosentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Jumlah Seluruh Sampel

b. Analisa Bivariat

Pada penelitian ini data yang diperoleh dan dianalisa menggunakan uji statistik. uji statistic pada penelitian ini dengan menggunakan korelasi spearman rank. Korelasi spearman rank digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel dengan bentuk skala data yang ordinal atau berjenjang atau rangking dan data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal. Adapun bentuk rumus dari korelasi sperman Rank adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = nilai korelasi Spearman Rank

d^2 = selisih rangking

6 = merupakan angka konstan

N = jumlah data

Jika $r_s \text{ hitung} < r_s \text{ table}$ maka H_0 diterima atau korelasinya tidak signifikan

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian, peneliti mendapatkan rekomendasi dari Universitas Sahid Surakarta untuk melakukan penelitian di Blora Kabupaten Blora, setelah mendapatkan izin barulah melakukan penelitian dengan menekankan etika yang meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden terlebih dulu peneliti menjelaskan maksud tujuan peneliti serta dampak responden selama pengumpulan data. Akseptor yang bersedia menjadi responden diminta menandatangani lembar persetujuan dan mengikuti penelitian lanjut. Sedangkan mereka yang tidak bersedia menjadi responden peneliti tidak memaksanya dan tetap menghormati haknya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, setelah penelitian dan pelaporan digunakan maka data akan saya bakar dan dihancurkan.

K. Jalannya Penelitian.

Secara umum prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan. Pada tahap persiapan langkah-langkah yang dilakukan adalah (1) menyusun jadwal pertemuan bimbingan, diskusi dengan responden yang ada di tempat penelitian; (2) mengurus perijinan (direktur RSUD dr. R. Soetijono Blora) dan orientasi pendahuluan di tempat penelitian; (3) menetapkan jadwal kerja; (4) membuat

alat ukur (kuesioner), alat bantu penelitian dan melakukan uji coba alat ukur di rumah sakit lain termasuk uji validitas dan reliabilitas; (5) menetapkan siapa dan berapa responden relawan yang dibutuhkan termasuk teknis pelaksanaan kegiatan tempat penelitian.

Tahap penelitian diawali dengan: (1) meminta persetujuan kepada responden, mengumpulkan data primer dengan kuisisioner; (2) membuat lembar *coding, tabulating* untuk keperluan pengolahan dan analisa data; (3) melakukan *entry data*, analisis dan interpretasi hasil. Tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil penelitian. Pada tahap ini yang perlu dilakukan adalah (1) diskusi dan konsultasi pakar/pembimbing (*peer group*); (2) menyusun konsep laporan, membuat laporan akhir dan persiapan seminar usul penelitian.